

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Yamaha Pusat Motor memperoleh persediaan suku cadang dari satu distributor yaitu PT. Surya Timur Sakti Jatim yang merupakan distributor untuk Yamaha yang ada di Jawa Timur. Pada akhir periode pihak pengelola persediaan suku cadang melakukan stok opname untuk mengetahui jumlah fisik persediaan suku cadang yang tersisa pada akhir periode.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor adalah sebagai berikut :

1. Pengakuan persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor menggunakan syarat *FOB Destination*, yaitu persediaan barang akan diakui kepemilikannya ketika barang tersebut sudah tiba di gudang Yamaha Pusat Motor.
2. Pengukuran persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor menggunakan metode *average* atau rata-rata.
3. Pencatatan persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor menggunakan metode fisik atau periodik yang berarti dalam pencatatan jurnalnya ketika ada pembelian maka persediaan suku cadang yang masuk akan dicatat dengan akun pembelian, bukan dengan akun persediaan barang dagangan dan perusahaan tidak mencatat harga pokok penjualan ketika terjadinya transaksi penjualan.

4. Penyajian persediaan suku cadang disajikan dalam laporan laba rugi yang digunakan untuk mencari nilai harga pokok penjualan dari suku cadang tersebut.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di Yamaha Pusat Motor, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan kepada Yamaha Pusat Motor sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepannya.

1. Sebaiknya dalam laporan keuangan digunakan nama akun yang umum sehingga dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan, baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal.
2. Sebaiknya setiap kali terdapat pengeluaran maupun pemasukan persediaan suku cadang, langsung dilakukan pencatatan pada kartu persediaan sehingga tidak perlu menunda dan merekap setiap satu atau dua minggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal Effendi, 2013. *Accounting Principles "Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Indeks.
- Dwi, M., Sylvia, V.N., Ratna, W., Aria, F., Edward, T. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Charles, T. Horngren dan Walter, T. Harrison. 2007. *Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.